

**TRADISI SYAROFAL ANAM DALAM
MASYARAKAT PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rama Agas Hidayat

NIM : 06041281722024

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

**TRADISI SYAROFAL ANAM DALAM
MASYARAKAT PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rama Agas Hidayat

NIM : 06041281722024

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



**Dr. Hudaidah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197608202002122001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Keza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199202292019031013**

**TRADISI SYAROFAL ANAM DALAM
MASYARAKAT PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

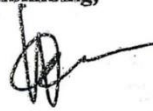
Rama Agas Hidayat

NIM : 06041281722024

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan :

Pembimbing,



Dr. Hudaidah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197608202002122001

Mengetahui :



**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Dr. Hudaidah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197608202002122001

**Koordinator Program Studi,
Pendidikan Sejarah**

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 197202292019031013

**TRADISI SYAROFAL ANAM DALAM
MASYARAKAT PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Rama Agas Hidayat
NIM : 06041281722024
Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah Diujikan dan Lulus Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juli 2024

TIM PENGUJI


1. Ketua : Dr. Hudaidah, S.Pd, M.Pd



2. Anggota : Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd



Indralaya, 30 Juli 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah,



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP. 199201292019031013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rama Agas Hidayat

NIM : 06041281722024

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Tradisi Syarafal Anam Dalam Masyarakat Palembang”** ini seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan ada pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian data ini.

Indralaya, Juli 2024
Yang membuat Pernyataan



Rama Agas Hidayat
06041281722024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku, Bapak Ismail dan Ibu Yusnani yang telah merawat, mendidik, mendukung moril dan material dengan segala upaya terbaik kalian, melangitkan setiap do'a-do'a yang dirapal diakhir salam, sehingga *Aamiin* yang berbisik sangat merayu kepada sang Esa, menuntun setiap langkahku. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup unntuk membalas kebaikan serta kasih sayang mu, karena itu terima lah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian Bapak Ibu.
- ❖ Teman seperjuangan dalam mengarungi biduk rumah tangga "Istriku" Rahmi Hayati, S.Kom., 10 tahun yang lalu kutorehkan satu larik puisi dalam selebar kertas bertinta hitam pada buku sampul sekolahku. "Sayang, impian kita masih disana, meski ini bukanlah fatamorgana". Dan selarik puisi 10 tahun yang lalu itu kusambung dalam skripsi ini, "Sayang, ini kita disini dan ini bukanlah mimpi".
- ❖ Anakku tercinta Renjana Haziqah Niskala, nama tersebut di sandangkan atas nama pena Papa mu dulu yang penuh harap menjadi penyair, kini rapalan dan do'a dari nama tersebut agar engkau kelak memiliki rasa hati yang kuat dan mengakar pada senyummu yang selalu membuat rasa lelah hilang saat kepulangan bekerja dan proses penyelesaian Skripsi ini
- ❖ Kedua Mertuaku, Bapak Afwanizar dan Ibu Eti Murni, terima kasih untuk dukungan dan do'anya sehingga selesai skripsi ini
- ❖ Saudari kandungku Rahmita, S.Pd yang telah banyak memberikan motivasi, penguatan, dan energi yang positif pada setiap langkah hingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada uni Lina Agustina, S.Pd. terima kasih atas do'a yang dilangitkan dari jauh, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga adik bontot dari istriku, Anisya Aprianti atas support cemilan dalam proses penyusunan skripsi ini. Serta, M Ferdiansyah yang selalu menemani diskusi, nonton bola, dan sekian purnama bertukar pikiran hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada bapak Dr. Eng. Azhar Kholiq Affandi, M.S. paman yang sudah saya anggap seperti bapak. Mengayomi, memotivasi, dan memberikan dampak yang baik pada dinamika studi yang saya jalani. Beliau memiliki peranan yang sangat besar pada proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak.

- ❖ Dosen pembimbing Skripsi Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas membimbingku. Terima kasih juga telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala nasihat, saran dan motivasinya.
- ❖ Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd terima kasih atas acuan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, terima kasih atas ilmu pendidikan yang telah diberikan
- ❖ Admin Prodi Pendidikan Sejarah kak Asep dan kak Agung Dwi Rizky (ex admin prodi sejarah), terima kasih atas kelancaran administrasi yang diberikan ikhlas kepada saya.
- ❖ Keluarga besar Pendidikan Sejarah angkatan 2017 kampus Indralaya dan Palembang tanpa terkecuali, sahabat seperjuangan yang kini telah melebarkan sayapnya masing-masing
- ❖ Keluarga besar HIMAPES
- ❖ Kepada seluruh Narasumber Majelis Dzikir Maulid Syarofal Anam (Bapak Kemas Andi Syarifuddin, S.Ag., Sudirman, Musa Sani, Kiagus Zulfanani Opan, Kiagus A Halim, Kemas Asyari, Masagus Abdul Karim) Kepala Seksi Bidang Sejarah Dinas Kebudayaan Kota Palembang (Bapak Iman Setiawan, S.Kom) terima kasih atas data-data yang diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Sahabatku Tri wahyu Radityo yang selalu bersedia *base camp* nya dijadikan tempat buah pemikiran pada proses penyelesaian Skripsi ini
- ❖ *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting*
- ❖ Kepada Almamaterku

MOTTO

“Keputusan terbaik tidak berasal dari pikiranmu, tetapi dari instingmu”.

(Lionel Messi)

“The most important thing, is your support, we play for you, we try to make you proud, nobody believe in us, but we believe, we believe”.

(Jay Idzes, Defender Timnas Indonesia)

“Ketika segalanya terkesan tidak ada gunanya, saya sengaja pergi menyaksikan tukang batu mengayunkan martil ke sebarang batu cadas mungkin sampai 100 kali tanpa menghasilkan satu retakan pun pada cadas itu. Namun, pada hantaman yang ke-101 kali cadas itu terbelah menjadi 2 dan saya tahu bukan hantaman terakhir yang menyebabkannya, melainkan semua hantaman yang dilakukan sebelumnya”.

(James Clear, Buku Atomic Habits)

“Pada akhirnya, Tuhan hanya butuh kening kita. Lalu berismpuhlah dan meracaulah sesuka amin-aminmu. Maka tiada niscaya yang datang tanpa ketidakmungkinan.”

(Rama Agas Hidayat)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Tradisi Syarofal Anam Dalam Masyarakat Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hudaidah, S.Pd, M.Pd, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, S.Pd, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Hudaidah, S.Pd, M.Pd dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 31 Juli 2024

Penulis,



Rama Agas Hidayat

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Tradisi Syarofal Anam Dalam Masyarakat Palembang" Permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah bagaimana tradisi ini sebagai teladan bagi masyarakat melalui kegiatan majelis dzikir maulid syarofal anam Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tradisi syarofal anam dalam masyarakat Palembang dan upaya masyarakat dalam mempertahankan tradisi syarofal anam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Validitas wawancara dilakukan secara terperinci untuk mendapatkan hasil yang valid dan karenanya memerlukan lebih dari 7 atau 8 orang untuk diwawancarai. Melalui pelaksanaan Tradisi Syarofal Anam pada masyarakat Palembang yang tergabung dalam majelis dzikir maulid Syarofal Anam, dapat diketahui dari perwujudan indikator setelah masyarakat mempelajari dan menghayati secara utuh. Hasil penanaman karakter religius sebagai *output* dalam menunjukkan keutuhan tersebut. Entitas yang diterapkan serta dapat dijalankan dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan pendidikan karakter dalam pelaksanaan tradisi Syarofal Anam telah tercapai. Pengamalan terhadap tradisi Syarofal Anam tentunya memiliki nilai tambahan dalam meningkatkan karakter religius masyarakat sesuai dengan syariat Islam tanpa mencampur adukkan kepercayaan nenek moyang terdahulu atau adat istiadat yang bertentangan dengan ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan As-Sunah.

Kata Kunci: Tradisi, Syarofal Anam, Masyarakat Palembang

Pembimbing,



Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001

Mengelahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Syarofal Anam Tradition in Palembang Society". The problem raised by the author is how this tradition is a role model for society through the activities of the Palembang Syarofal Anam birthday remembrance assembly. The aim of this research is to explain the syarofal anam tradition in Palembang society and the community's efforts to maintain the syarofal anam tradition. This research was conducted using qualitative descriptive methods. Data collection was carried out by interviews and observations. Validity interviews are carried out in detail to obtain valid results and therefore require more than 7 or 8 people to be interviewed. Through the implementation of the Syarofal Anam Tradition among the people of Palembang who are members of the Syarofal Anam birthday remembrance assembly, it can be seen from the manifestation of the indicators after the community has studied and fully appreciated it. The results of cultivating religious character as an output show this wholeness. If an entity is implemented and can be run well, it can be said that the indicators of success in character education in implementing the Syarofal Anam tradition have been achieved. The practice of the Syarofal Anam tradition certainly has additional value in improving the religious character of the community in accordance with Islamic law without mixing up the beliefs of previous ancestors or customs that conflict with Islamic teachings in the Al-Qur'an and Sunnah.

Keywords: *Tradition, Syarofal Anam, Palembang Society*

Supervisor



Dr. Hudaidah, M.Pd.

NIP. 197608202002122001

Study Program Coordinator



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031013

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| PRAKATA | ix |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5. Batasan Masalah..... | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 1.1. Tradisi Syarofal Anam..... | 10 |
| 1.1.1. Pengertian Tradisi | 10 |
| 1.1.2. Syarofal Anam..... | 11 |
| 1.1.3. Sejarah Syarofal Anam..... | 13 |
| 1.2. Profil Kota Palembang | 15 |
| 1.2.1. Geografis | 15 |
| 1.2.2. Demografi..... | 15 |
| 1.2.3. Topografi..... | 16 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 18 |
| 3.1. Metode Penelitian | 18 |
| 3.2. Subjek dan Objek Penelitian | 19 |
| 3.3. Lokasi Penelitian..... | 20 |
| 3.4. Sumber Data..... | 20 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data..... | 21 |
| 3.6. Analisis Data | 24 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 27 |
| 4.1. Tradisi Syarofal Anam dalam Masyarakat Palembang | 27 |
| 4.1.1. Pengamalan Tradisi Syarofal Anam dalam Masyarakat Palembang | 34 |
| 4.2. Peran Masyarakat Palembang dalam Upaya Mempertahankan Tradisi Syarofal Anam | 39 |
| 4.2.1. Peran Komunikasi Masyarakat | 40 |
| 4.2.2. Peran Orang Tua | 41 |
| 4.2.3. Peran Lembaga Pendidikan Agama | 42 |
| 4.2.4. Peran Pemuda..... | 44 |
| 4.2.5. Proses Reaktualisasi..... | 44 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 48 |
| 5.1. Kesimpulan | 48 |
| 5.2. Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN..... | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Usul Judul Skripsi..... | 55 |
| Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing | 56 |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian | 58 |
| Lampiran 4. Biodata Narasumber Hasil Wawancara..... | 63 |
| Lampiran 5. Instrumen Wawancara | 71 |
| Lampiran 6. Tabel Perbaikan Skripsi..... | 73 |
| Lampiran 7. Izin Jilid Skripsi..... | 74 |
| Lampiran 8. Catatan Lapangan | 75 |
| Lampiran 9. Syair Tradisi Syarofal Anam Aliran Seberang Ulu dan Aliran Seberang Ilir..... | 80 |
| Lampiran 10. Foto Kegiatan Tradisi Syarofal Anam..... | 85 |
| Lampiran 11. Foto Wawancara dengan Narasumber..... | 87 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki populasi muslim terbesar di dunia. Sekitar 200 juta muslim membentuk 88% dari populasi negara. Terletak di antara Samudra Hindia dan Pasifik, Nusantara telah menjadi bagian dari jalur perdagangan penting selama berabad-abad, dan karenanya menjadi bagian dari jaringan translokal yang membentang di Samudera Hindia jauh sebelum pembentukan modern negara bangsa. Indonesia juga merupakan rumah bagi kepercayaan lokal dan bentuk ibadah sinkretis yang berbeda. Ia dikenal karena pluralitas religiusnya secara umum dan pluralitas Islamnya tertentu. Tetapi ada juga yang menerima Islam secara berangsur-angsur dan *sinkretik*, menerima Islam tapi tetap mempertahankan sisa-sisa budaya dan adat istiadat lama. Maka dapat dipahami bahwa sejak dahulu sebelum Islam masuk, di dalam masyarakat Indonesia sendiri sudah banyak memiliki kebudayaan (Seise, 2018:218).

Salah satu dari sekian banyak provinsi yang ada di Indonesia adalah provinsi Sumatera Selatan. Provinsi yang secara geografis terletak di wilayah Indonesia ini juga memiliki banyak suku ataupun kabupaten kota di dalamnya. Tentu dengan banyak suku di dalamnya, pasti banyak memiliki kebudayaan yang khas. Ibu kota dari provinsi Sumatera Selatan adalah Palembang. Palembang merupakan pusat pemerintahan baik pada masa Kesultanan Palembang Darussalam sampai dengan saat ini. Palembang yang geografisnya terbelah oleh Sungai Musi dan terbagi dalam dua distrik yaitu Seberang Ulu dan Seberang Ilir (Irwanto, 2010:47-64).

Palembang yang sejak masa Kerajaan Sriwijaya hingga Kesultanan Palembang merupakan “kota terbuka” telah menerima banyak persentuhan budaya dengan banyak bangsa. Terutama, dari para pemukim Arab yang berasal dari Hadramaut. Antara lain, masuknya alat musik dari Timur Tengah, sebagai negeri

asal para muhajir Arab itu. Alat musik rebana, yang kemudian melahirkan bentuk musik terbang dan rodan, kemudian juga “memperkaya diri” seiring masuknya kitab-kitab yang berisi keteladanan Rasulullah Muhammad SAW, yang ditulis masa penguasa Hadramaut (sekarang Yaman), Sallahudin Al Ayubi. Tiga kitab yang masuk ke Nusantara kemudian membentuk “tradisi” itu adalah Syarofal Anam. Palembang merupakan pusat dari pemerintahan, baik pada masa Kesultanan Palembang Darussalam maupun pada saat ini. Maka sudah barang tentu menjadi pusat urbanisasi pertumbuhan dari berbagai suku. Tentunya hal ini kembali menimbulkan kebudayaan. Karena di sana terjadi interaksi sosial antar masyarakat pendatang maupun pribumi. (Lontoh, 2016:85).

Membaca shalawat bagi sebagian umat Islam telah menjadi tradisi. Tradisi membaca shalawat Nabi ini banyak terwujud dalam praktik keagamaan Islam di Indonesia. Dalam aktivitas sehari-hari sekalipun tak terlepas dari pembacaan shalawat Nabi, seperti saat menunggu dagangan, bekerja di ladang, menidurkan bayi, dan lain sebagainya. Shalawat Nabi dalam perkembangannya telah memunculkan banyak variasi dalam bentuk dan fungsinya. Shalawat yang pada awalnya merupakan doa rahmat dan salam bagi Nabi, kini berkembang menjadi syair-syair yang berkaitan keagungan pribadi Nabi atau riwayat kehidupan Nabi. Dalam konteks yang lebih umum, shalawat telah menstimulasi munculnya kreativitas dalam ekspresi tradisi Islam di Indonesia (Ozer, 2012:1039-1041).

Kreativitas dalam ekspresi seni tradisi Islam kebanyakan sangat diwarnai oleh shalawat. Membaca shalawat kepada Nabi mengandung faedah-faedah yang tidak terhingga, antara lain menerangi hati dari kegelapan dan orang yang memperbanyak bacaan shalawat jasadnya diharamkan Allah dari api neraka. Keistimewaan shalawat, tidak terbilang jumlahnya, termasuk di antaranya: menyebabkan turunnya rahmat, menghapus dosa dan keburukan, mendatangkan hajat, menghilangkan problem yang sulit dipecahkan dan tidak ada amalan yang lebih berguna untuk menerangi hati dan mendapatkan rida Allah, yang maha mengetahui segala sesuatu yang ghaib, kecuali bacaan shalawat. Kegiatan membaca shalawat, selain mengisi waktu dengan kegiatan yang positif, shalawat memberikan

efek ketenangan jiwa karena kandungan shalawat yang dibacanya. Dengan jiwa yang tenang tentunya dalam mengambil keputusan atau berfikir akan diperoleh keputusan dan hasil yang maksimal. Tradisi ada di masa lalu dan masa kini manusia merupakan salah satu fenomena dasar yang akan terus ada di masa depan. Ini adalah kebutuhan penting untuk memahami tradisi dan menyisihkan bagian dalam hidup untuk semua orang.

Dengan paradigma semacam ini, tugas ilmuwan sosial tidak lagi menjelaskan ataupun mencari hubungan sebab akibat antarunsur dalam teks atau menentukan hubungan antarteks, tetapi untuk memahami makna atau memaknai teks sosial budaya yang dihadapi. Tidak ada kebenaran final ataupun tafsir yang paling benar dalam upaya seperti ini, karena suatu tafsir budaya pada dasarnya adalah sebuah proses. Apa yang dihasilkan oleh penafsir tidaklah sebuah tafsir pasti, melainkan sebuah pemahaman yang selalu terbuka, dan selalu siap untuk ditinjau kembali, ditafsir ulang, dan dikembangkan sejalan dengan penambahan data dan penajaman perangkat konseptual yang dipakai (Mawardi, 2019:3).

Agama juga memegang posisi penting dalam kehidupan manusia. Pada pandangan pertama, agama dan tradisi dianggap sebagai bidang yang sangat berbeda satu sama lain. Untuk alasan ini, sedikit atau tidak ada tempat yang diberikan untuk tradisi dalam program budaya agama dan pengetahuan moral. Tujuan utama adalah untuk menentukan apakah praktik yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menciptakan kesadaran akan tradisi, berdampak pada pandangan dan etika masyarakat terhadap tradisi atau tidak. Praktik ini dianggap penting dan juga perlu agar bisa menjadikan masyarakat memiliki wawasan yang unik dan kaya terhadap tradisi. Ini tidak hanya terdiri dari sifat, konsep dasar dan kasus pemikiran tradisi yang ditangani, tetapi juga tempat dan pentingnya dalam sejarah manusia. Tradisi memiliki berbagai bidang produksi. Dalam hal ini, ia muncul dalam bahasa universal yang dengannya ia mengkomunikasikan orang-orang dari berbagai ras, agama, bahasa dan jenis kelamin di berbagai belahan dunia; ia menyampaikan pesannya, memberi kesenangan kepada orang-orang ini,

menyemangati mereka dan menuntun mereka untuk berpikir. “Tradisi hanya memiliki satu tujuan yaitu manusia sebagai individu dan kemanusiaan. Tujuan tradisi pertama dan satu-satunya adalah untuk "membuat individu" dan "mempersonalisasi" orang dan berkontribusi pada proses ini. Aspek ini menjelaskan tradisi sebagai subjek pada pandangan pertama, agama dan tradisi dapat dianggap sebagai bidang yang sangat berbeda. Namun, ini adalah kesalahpahaman yang perlu diperbaiki; “Tradisi dan agama bukan hanya entitas untuk beberapa aspek dalam masyarakat yang mapan sejak masa awalnya; di sisi lain, mereka telah bergabung begitu banyak sehingga tidak mungkin untuk mengklaim bahwa mereka terpisah (Ozer, 2012:1039-1041).

Shalawat merupakan hal yang penting dalam kehidupan mereka, bahkan dapat dikatakan sebagai nafas kehidupan mereka. Dalam posisi tersebut, shalawat merupakan bagian dari iman terhadap Allah. Tanpa shalawat, nilai keimanan seorang hamba menjadi berkurang atau rusak. Pandangan-pandangan ini tentu berlandaskan pada nilai-nilai transendental, bahwa Allah dan malaikat itu selalu bershalawat untuk memberikan rahmat ta’dzim dan memintakan pengampunan dan keluhuran atas Nabi Muhammad SAW, maka hendaklah orang yang beriman senantiasa membaca shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW (Mawardi, 2019:1).

Tradisi ini dapat memberikan kehidupan yang mereka akan dapat sebagai peranan utama dalam berkehidupan individu, memiliki hidup untuk bertindak sesuai kapasitas otonom mereka dalam keputusan mereka sendiri. Sebagaimana diketahui bahwa tradisi memiliki tempat dan kepentingan yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. “Individu yang memiliki pemikiran pedagogis dan kritis, menghargai manusia dan alam; Sadar akan hak dan tanggung jawabnya bagi diri mereka sendiri dan masyarakat atau "manusia intelektual" hanya dapat dididik melalui cara ini. Peran budaya dan seni dalam memberikan ini atau karakteristik relevan lainnya kepada manusia dan tidak dapat diabaikan (Ozer, 2012:1039-1041).

Masyarakat khususnya generasi muda saat ini biasa disebut generasi millennial. Mereka berada pada zaman dimana teknologi berkembang pesat dan mampu menembus ruangruang geografis dengan hadirnya internet. Menebarnya informasi tentang pola kehidupan budaya Barat, maupun budaya Timur serta berbagai macam sumber dan bentuknya, seakan meretas dan membongkar akar budaya bangsa Indonesia dengan notabene budaya Timur. Ini merupakan tantangan bagi seluruh masyarakat untuk tidak terjebak oleh euforia semata. Yang akhirnya bisa berdampak kepada hilangnya identitas kebudayaan yang telah dimiliki sebelumnya sebagai warisan budaya. Sehingga menjadi suatu yang sangat penting untuk ditekankan bahwa mencintai kebudayaan sendiri dan bukan kemudian mengatakan kebudayaan sendiri sebagai suatu yang kuno dan ketinggalan zaman (Hidayat, 2019: 66)

Namun, dilain sisi pola pikir masyarakat juga terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu berkembangnya zaman. Arus globalisasi harus mampu ditanggapi secara cerdas, yaitu dengan memiliki cara pandang bahwa perkembangan zaman juga dapat memberi dampak positif terhadap pola pikir suatu masyarakat apabila dilakukan secara selektif, terarah, dan terencana untuk perubahan yang lebih kreatif dan inovatif sebagai bentuk perkembangannya. Dalam hal ini bentuk tradisi sebagai produk fikiran/ide-ide dan gagasan dari suatu masyarakat. Pada hakekatnya kehidupan perkembangan tradisi berhubungan erat dengan lingkungan masyarakat. Tradisi akan berkembang seiring dengan pola pikir masyarakat setempat, sehingga faktor lingkungan berpengaruh sekali dalam pembentukan tradisi. Di dalam tradisi memang ditemui aturan-aturan yang ketat dan mengikat, tetapi aturan-aturan itu bukanlah perangkap atau jerat. Tradisi memang tidak berlimpah dengan inovasi seperti halnya nilai modern, tetapi tidaklah berarti bahwa tradisi tidak memberikan kesempatan pada perkembangannya daya kreasi. Dengan begitu memelihara tradisi bukanlah sekedar memelihara “bentuk” tetapi lebih pada jiwa dan semangat atau nilai-nilai (Hidayat, 2019:7).

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya; *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Efendi, berjudul Tradisi

Manugal Masyarakat Dayak Meratus Kalimantan Selatan Pada Materi Geografi Bidang Lingkungan Hidup. Penelitian ini lakukan dengan menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan dengan mengikuti ranah kognitif yang bersifat mengidentifikasi, mencari, membangun, menjelaskan, dan menganalisis dengan memeriksa suatu fenomena yang diteliti secara komprehensif dan dapat mendiskripsikan apa yang terjadi (Efendi, 2020:263).

Kedua, Tradisi Suku Patus Masyarakat Suku Pasak oleh Ghifari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnografi yang dimana dalam jenis penelitian ini peneliti melakukan studi terhadap suatu budaya kelompok masyarakat melalui observasi dan wawancara dalam kondisi dan situasi yang natural. Menelaah dari penelitian tersebut konstruksi yang dilakukan masyarakat dan disebarkan melalui proses interaksi dalam kehidupan sehari-hari salah satunya melalui pelaksanaan suatu tradisi masyarakat (Ghifari, 2022:6-11).

Ketiga, *Integritas Kearifan Lokal Budaya Masyarakat Aceh Dalam Tradisi Peusijek*. Menurut Noviana suatu kelompok masyarakat yang dihasilkan dengan keahlian khusus sifat serta bentuk perwujudan beraneka ragam, sesuai dengan tempat kelahiran kesenian itu. Setiap kesenian sebagai unsur kebudayaan, lahir dari masyarakat sehingga ia menggambarkan karakter yang diyakini dan dianut oleh masyarakat pendukung. Fenomena yang terjadi saat ini dimasyarakat Aceh adalah krisis kredibilitas dan erosi kepercayaan sehingga sedikit demi sedikit mulai meninggalkan kebiasaan tradisi ke-Acehan yang ikut terseret dalam arus erosi tersebut. Sebagian kecil Masyarakat Aceh (Noviana, 2018:29-34)

Penelitian di atas menunjukkan bagaimana entitas masyarakat sebagai pendukung dalam keberadaan adat dan tradisi, maka dari itu kajian yang akan dihasilkan oleh peneliti tentunya menelaah kembali kesamaan dari aspek tersebut yaitu terkait dengan proses pelaksanaan suatu tradisi dan mengidentifikasi nilai dalam suatu tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat. Tetapi terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian dari kedua penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Selain itu, belum ada penelitian yang mengkaji

tentang tradisi ini, sehingga dapat dijadikan dasar untuk penelitian yang sejenis selanjutnya dan juga memiliki kebaruan untuk dijadikan sumber pembelajaran sebagai kultur masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka muncul masalah bagi penulis mengenai seperti apa sebenarnya tradisi syarofal anam melalui kegiatan majelis dzikir maulid syarofal anam Palembang. Menggali lebih dalam mengenai fenomena dan menggambarkan hal yang terjadi, penulis tertarik ingin mengangkat skripsi dengan judul *“Tradisi Syarofal Anam Dalam Masyarakat Palembang”*.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penguraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana Tradisi Syarofal Anam Dalam Masyarakat Palembang?
2. Bagaimana Peran Masyarakat Palembang dalam Upaya Mempertahankan Tradisi Syarofal Anam?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk Menjelaskan Tradisi Syarofal Anam Dalam Masyarakat Palembang
2. Untuk Menjelaskan Peran Masyarakat Palembang dalam Upaya Mempertahankan Tradisi Syarofal Anam.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, peneliti membagi manfaat penelitian menjadi dua kategori, antara lain :

1. Manfaat secara *Teoritis*

Kajian Tradisi Syarofal Anam ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan budaya lokal

2. Manfaat secara *Praktis*

Kegunaan secara praktis dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan karakter religius masyarakat Palembang melalui tradisi Syarofal Anam.

1.5. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini mempunyai tiga ruang lingkup yakni batasan spasial, batasan temporal, dan batasan tematik.

1. Batasan Spasial

Untuk merekonstruksi peristiwa sejarah secara sistematis dan analitis, maka cakupan wilayah (spasial) yang berada pada wilayah 19 Ilir dan 24 Ilir tempat pusatnya Tradisi Syarofal Anam.

2. Batasan Temporal

Adapun batasan temporal dalam penulisan ini adalah periode tahun 1947–2021. Penulis memilih batasan temporal tersebut karena

pada tahun 1947 Tradisi Syarofal Anam dibawakkan langsung oleh tokoh ulama dan tetap eksis di masa sekarang.

3. Batasan Tematik

Sementara itu sesuai dengan judul skripsi yakni “Tradisi Syarofal Anam Dalam Masyarakat Palembang” maka aspek tematiknya dibatasi pada keadaan atau kondisi pada masyarakat Palembang hingga saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Muhammad. 2020. *Penyebaran Fikih Mazhab Syafi'i di Nusantara: Studi Sosio-Historis Masa Kesultanan Palembang Darussalam*. Al-Manāhij: Jurnal Kajian Hukum Islam. 14(2).
- Aisyah AR, Hudaidah & Kurnizar. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Kooperatif, Investigatif, Partisipatif Aktif Di Universitas Sriwijaya*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Akbar, Amirul. 2017. *Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja*. Jurnal JAB 47(2).
- Amri, Prima. 2018. *Tradisi Ziarah Kubro Masyarakat Kota Palembang Dalam Perspektif Hierarki Nilai Max Scheler*. Jurnal Filsafat 28(2).
- Aryati, Azizah. 2018. *Memahami Manusia Melalui Dimensi Filsafat (Upaya Memahami Eksistensi Manusia)*. Jurnal El-Afkar 7(2)
- Chandra, Ryllian. 2018. *Islam dan Warisan Kesenian Kesultanan Palembang Darussalam*. Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam. 18(1)
- Choirunniswah. 2018. *Tradisi Ruwahan Masyarakat Melayu Palembang Dalam Perspektif Fenomenologis*. Jurnal Tamaddun 17(2).
- Djamal, Samhi. 2017. *Penerapan Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*. Jurnal Adabiyah 17(2)
- Efendi, Muhammad. 2020. *Nilai Kearifan Lokal Tradisi Manugal Masyarakat Dayak Meratus Kalimantan*. Jurnal Padaringan 2(2).
- Fauzan, Rikza. 2017. *Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya* Jurnal Candrasangkala. 3(1)
- Ghifari, Lalu. 2022. *Tradisi Patas Masyarakat Suku Sasak*. Jurnal CIVICUS 10(2).
- Hariadi. 2019. *Existence And Inheritance Of Syarofal Anam Islamic Art In Kaur District*. Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya 5(2).
- Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*. Jurnal At-Taqqaddu 8(1).
- Hastjarjo, Dicky. 2005. *Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness)*. Jurnal Buletin Psikologi. 62
- Hidayat, dkk. 2019. *Seni Tradisi dan Kreativitas dalam Kebudayaan Minangkabau*. Jurnal Musikolastika. 1(2).
- Huda, Nurul. 2013. *Konsepsi Iman Menurut Al-Baiḍāwi Dalam Tafsir Anwār At-Tanzīl Wa Asrār At-Ta'wīl*. Jurnal Analisa 20(1).
- Husaini. 2019. *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal JMKSP 4(1).
- Indrawan, Andre. 2010. *"Selawatan Sebagai Seni Pertunjukkan Musikal"*. Jurnal Resital. Vol.11(2). 95-105.
- Irwanto, Dedi. 2010. *Iliran dan Uluan: Dinamika dan Dikotomi Sejarah Kultural Palembang*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Kuntartianto, Agus. 2013. *Upaya Membangun Masyarakat Religius (Studi Atas Pemikiran Nurcholis Madjid)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Kurniawati. 2018. *Arisan Gabah Association: Empowerment of Rural Society Economic in Sobang-Lebak Banten [Paguyuban Arisan Gabah: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat]*. Jurnal Community Development.

- Kusumastuti, Adhi. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo
- Lontoh, Willy. 2016. *Syarafal Anam: Fungsionalisme Struktural Pada Sanggar AnNajjam Kota Palembang*. Catharsis: Journal of Arts Education 5(2).
- Mahsun, Ali. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi Sebuah Kajian Deskriptif Analitis*. Tulung Agung: Episteme Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman 8(2).
- Mawardi, Kholid. 2019. *Shalawatan Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis*. Jurnal INSANIA 1(2).
- Nahak, Hildigardis. 2019. *Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi*. Jurnal Sosiologi Nusantara. 5(1).
- Nasdian, Fredian Tonny. 2015. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 63
- Nashuddin. 2020. *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Merevitalisasi Pemahaman Moderasi pada Lembaga Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Schemata 9(1).
- Nawiyanto. 2016. *Kesultanan Palembang Darussalam – Sejarah Dan Warisan Budayanya*. Jember: Jember University Press.
- Noviana, Nana. 2018. *Integritas Kearifan Lokal Budaya Masyarakataceh Dalam Tradisi Peusijek*. Jurnal DESKOVI 1(1)
- Novita, Aryandini. 2018. *Keberlangsungan Interaksi Komunitas Keturunan Arab Di Palembang Dengan Sungai Musi: Kajian Sosiologi Pada Masyarakat Pendukung Situs*. Jurnal Purbawidya 7(2).
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books
- Nurdin, Ismail. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Ozher, Ayhan dkk. 2012. *Determining candidates of religion culture and moral knowledge teachers' attitude towards art and role of art in contributing to their personal development*. Procedia - Social and Behavioral Sciences. Vol 51, 1039-1043.
- Panggabean, Andre. 2021. *Peranan Komunikasi Tokoh Adat Dalam Melestarikan Upacara Adat Belian Suku Paser Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser*. Jurnal Ilkom 9(1)
- Pemerintah Kota Palembang. 2018. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palembang Tahun 2018-2023*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan.
- Priyatna, Muhammad. 2017. *Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (Kmi) Di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.11.
- Puguh, Dhanang Respati, dkk. 2018. *Peranan Pemerintah Dalam Pengembangan Wayang Orang Panggung*. Jurnal Sejarah Citra Lekha 3(2).
- Pulungan, Jufri Suyuthi. 2017. *Dinamika Kebudayaan Islam Melayu Di Nusantara*. Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam UIN Raden Fatah. 64
- Purwanti, Retno. 2016. *Pola Permukiman Komunitas Arab di Palembang*. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI

- Putra, Alfin Syah. 2019. *Media dan Upaya Mempertahankan Tradisi dan Nilai-nilai Adat*. 7(1).
- Rafsanjani, Toni. 2018. *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara*, Jurnal Profetika 20(1).
- Ratna, Aditha Maharani. 2013. *Karakter Permukiman Islam Pada Kampung Arab Al Munawar Di Palembang*. Jurnal Mercuri Buana.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah 17(33).
- Rosaliza, Mita. 2015. *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmu Budaya: 11(2)
- Rosidah, Fitriyatul. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Religius Dan Sosial Dalam Pembelajaran Berbasis Sentra Dan Area Pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sartono. 2006. *Direktori Kesenian Sumatera Selatan*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan: CV Nuryz Bersaudara.
- Seise, Claudia. 2018. *Women Remembering the Prophet's Birthday: Maulid Celebrations and Religious Emotions Among the Alawiyin Community in Palembang, Indonesia*. ASEAS - Austrian Journal of South-East Asian Studies. 11(2).
- Sudirman, Wayan. 2019. *Tradisi Versus Modern Diskursus Pemahaman Istilah Tradisi dan Modern di Indonesia*. Jurnal Mudra 34(1).
- Sulfan. 2018. *Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial)*. Jurnal Aqidah 4(2).
- Syarifuddin, Andi Kemas. 2018. *Rekaman Kehidupan & Peranan Ulama Kepenghuluan Masa Kesultanan dan Kolonial*. Palembang: Rafah Press. 65
- Syeikh, Abdul Karim. 2018. *Rekonstruksi Makna Dan Metode Penerapan Amar Ma'ruf Nahi Munkar Berdasarkan Al-Qur'an*. Jurnal Al Idarah 2(2).
- Tanujaya, Chesley. 2017. *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein*. PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis. 2(11).
- Tarobin, Muhammad. 2015. *Seni Syarofal Anam di Bengkulu: Makna, Fungsi dan Pelestarian*. Jurnal Bimas Islam. 8(2)
- Taufiqurrohman. 2019. *Ikhlas Dalam Perspektif Alquran (Analisis Terhadap Konstruksi Ikhlas Melalui Metode Tafsir Tematik)*. Jurnal EduProf 1(2).
- Tejokusumo, Bambang. 2014. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Geoedukasi 3(1).
- Umar, Mardan. 2019. *Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia*. Jurnal Civic Education 3(1)
- Von Stuckrad, K. 2013. *Discursive Study of Religion: Approaches, Definitions, Implications*. Leiden: Method & Theory in the Study of Religion. 25(1)
- Wibowo, Satrio. 2018. *Seni Syarofal Anam di Kota Palembang*. Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang.
- Wilinny, dkk. 2019. *Analisis Komunikasi Di Pt. Asuransi Buana Independent Medan*. Jurnal Ilmiah Simantek 3(1).

DATA INFORMAN

| No | Nama | Usia | Pekerjaan | Tempat Wawancara |
|-----------|-------------------------------|-------------|--|---------------------------------|
| 1 | Kms. H Andi Syarifuddin, M.Ag | 50 Tahun | Wiraswasta | Jalan. Faqih Jalaluddin 19 Ilir |
| 2 | Kgs. M. Zulfanani | 39 Tahun | Wiraswasta | Jalan Tua Pati Naya 24 Ilir |
| 3 | Mgs. Abd. Karim | 67 Tahun | Pensiunan PNS | Jalan Datuk M. Akib 22 Ilir |
| 4 | Musa Sani | 66 Tahun | Wiraswasta | Jalan Tua Pati Naya 24 Ilir |
| 5 | Iman Setiawan, S.Kom | 48 Tahun | Kepala Seksi Sejarah Dinas Kebudayaan Kota Palembang | Dinas Kebudayaan Kota Palembang |
| 6 | Sudirman | 20 Tahun | Wiraswasta | Masjid Al-Amin 24 Ilir |
| 7 | Kgs. A. Halim | 53 Tahun | Buruh | Masjid Al-Amin 24 Ilir |
| 8 | Kms. Asy'ari | 58 Tahun | Wiraswasta | Jalan Aiptu Wahab 15 Ulu |